



Catatan putusan yang dibuat oleh Hakim Peng perkara. (Pasal 209 ayat (2) KUHAP).

Nomor 12/Pid.C/2021/PN Nba

Catatan dari persidangan tertutup untuk umum pada hari Senin, tanggal 5 April 2021, pukul 13.00 WIB dari Pengadilan Negeri Ngabang yang mengadili perkara tindak pidana ringan dengan acara pemeriksaan cepat dilangsungkan di gedung yang telah disediakan untuk itu, di Ngabang dalam perkara Terdakwa:

Nama Lengkap : Terensius Diandra als Dian Anak Martinus Lani;
Tempat Lahir : Manur Sapare;
Umur / Tanggal Lahir : 17 tahun / 16 Agustus 2003;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kewarganegaraan : Indonesia ;
Alamat : Dsn Manur Sapare Desa Amboyo Selatan
Kec. Ngabang, Kab. landak;
Pekerjaan : Belum bekerja;
Agama : Katholik;

Susunan Persidangan:

HARIO WIBOWO, S.H. : Hakim
FENNY RESTIANTY, S.H. : Panitera Pengganti;
RUBA MUHSANA, S.H. : Penyidik atas kuasa Penuntut Umum

Terdakwa tidak ditahan;

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasihat Hukum;

Atas pertanyaan Hakim, Terdakwa menerangkan dalam keadaan sehat dan siap diperiksa dalam perkaranya hari ini;

Membaca Berkas Perkara yang diajukan oleh Penyidik pada tanggal 5 April 2021 dalam berkas perkara Tipiring atas nama Terdakwa tersebut yang telah melanggar Pasal 57 ayat (2) j.o. Pasal 50 huruf a Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat;

Dengan uraian singkat kejadian sebagaimana dalam berkas perkara;

Bahwa terhadap Resume yang dibacakan Penyidik tersebut Terdakwa menyatakan mengerti dan tidak keberatan;



Bahwa Hakim Pengadilan Negeri Ngabang memandang perlu mengambil sumpah para saksi dalam perkara ini;

Bahwa dipersidangan telah didengar keterangan saksi-saksi, yaitu :

1. Saksi Riskianto;

Atas pertanyaan Hakim, Saksi ke-1 menerangkan tidak kenal dengan Terdakwa dan tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau semenda serta tidak terikat hubungan kerja dengan Terdakwa;

Kemudian Saksi memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa terjaring razia dari Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat) yang digelar oleh Polres Landak pada tanggal 4 April 2021 pukul 21.00 WIB di sejumlah tempat penginapan dan tempat hiburan di wilayah Landak;

- Bahwa pada waktu tersebut Terdakwa sedang berada di Hotel Honglong bersama Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar;

- Bahwa keduanya tidak dapat menunjukkan surat keterangan nikah namun kedapatan sedang berada dalam satu kamar di kamar nomor 19B;

- Bahwa pada saat ditemukan Terdakwa tidak memakai baju sedangkan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar masih dalam keadaan berpakaian;

- Bahwa perbuatan Terdakwa termasuk dalam kategori perbuatan yang melanggar norma asusila yang beredar di masyarakat mengingat pada dasarnya penginapan melarang tamu berdua yang bukan suami istri untuk berduaan dalam satu kamar;

Kemudian Hakim menanyakan kepada Terdakwa bagaimana tanggapannya atas keterangan Saksi tersebut, atas pertanyaan tersebut, lalu Terdakwa menjawab bahwa keterangan Saksi tersebut adalah benar;

2. Saksi Rizky Eko Muhardyanto;

Atas pertanyaan Hakim, Saksi ke-2 menerangkan tidak kenal dengan Terdakwa dan tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau semenda serta tidak terikat hubungan kerja dengan Terdakwa;

Kemudian Saksi memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa terjaring razia dari Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat) yang digelar oleh Polres Landak pada tanggal 4 April 2021



pukul 21.00 WIB di sejumlah tempat penginapan dan tempat hiburan di wilayah Landak;

- Bahwa pada waktu tersebut Terdakwa sedang berada di Hotel Honglong bersama Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar;

- Bahwa keduanya tidak dapat menunjukkan surat keterangan nikah namun kedatangan sedang berada dalam satu kamar di kamar nomor 19B;

- Bahwa pada saat ditemukan Terdakwa tidak memakai baju sedangkan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar masih dalam keadaan berpakaian;

- Bahwa perbuatan Terdakwa termasuk dalam kategori perbuatan yang melanggar norma asusila yang beredar di masyarakat mengingat pada dasarnya penginapan melarang tamu berdua yang bukan suami istri untuk berdua dalam satu kamar;

Kemudian Hakim menanyakan kepada Terdakwa bagaimana tanggapannya atas keterangan Saksi tersebut, atas pertanyaan tersebut, lalu Terdakwa menjawab bahwa keterangan Saksi tersebut adalah benar;

Selanjutnya atas pertanyaan Hakim, Penyidik menyatakan tidak ada lagi menghadirkan Saksi-Saksi dalam perkara ini;

Kemudian Hakim menerangkan oleh karena pemeriksaan Saksi-Saksi sudah selesai, maka sidang dilanjutkan dengan pemeriksaan Terdakwa;

Kemudian Terdakwa memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa terdakwa dengan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar terdapat hubungan dekat atau berpacaran;
- Bahwa Terdakwa dan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar sama-sama berkeinginan untuk menginap di Hotel Honglong;
- Bahwa tujuan Terdakwa dan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar adalah hanya untuk menginap saja;
- Bahwa terdakwa mengetahui laki-laki dan perempuan yang belum terdapat ikatan perkawinan tidak boleh berkumpul di ruangan yang tertutup;
- Bahwa terdakwa dan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar baru pertama kali menginap di hotel bersama;

Selanjutnya Hakim menjelaskan bahwa pemeriksaan perkara ini sudah selesai dan memberi kesempatan kepada Terdakwa untuk menyampaikan Pembelaan atau Permohonan;



Atas pertanyaan Hakim, Terdakwa menerangkan akan mengajukan Permohonan secara lisan yang pada pokoknya meminta keringanan hukuman, menyesali perbuatannya, serta berjanji tidak akan mengulanginya lagi;

Atas Permohonan dari Terdakwa tersebut, Penyidik Atas Kuasa Penuntut Umum menerangkan tetap pada Catatan dalam Berkas Perkaranya;

Selanjutnya Hakim akan menjatuhkan Putusan untuk itu sidang di skor selama 60 menit;

Kemudian Hakim mencabut skor dan menjatuhkan Putusannya serta memerintahkan kepada Terdakwa agar memperhatikan dengan baik Putusan yang akan dijatuhkan sebagai berikut:

P U T U S A N

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca surat-surat dalam perkara ini;

Setelah mendengar keterangan Saksi-Saksi dan Terdakwa;

Menimbang, bahwa Terdakwa oleh Penyidik Atas Kuasa Penuntut Umum telah didakwa melanggar Pasal 57 ayat (2) j.o. Pasal 50 huruf a Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat;

Menimbang, bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam Pasal 57 ayat (2) j.o. Pasal 50 huruf a Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap Orang atau Badan;
2. Bertingkah laku dan/atau berbuat asusila di jalan, jalur hijau, taman, penginapan, rumah kost, fasilitas umum dan fasilitas sosial;

Pembuktian unsur-unsur:

Ad 1. Setiap Orang atau Badan;

Menimbang, bahwa yang dimaksud unsur “setiap orang atau badan” adalah setiap orang sebagai subjek hukum dalam undang-undang yang kepadanya dapat dipertanggung jawabkan secara hukum atas perbuatannya, yaitu setiap orang sebagai pendukung hak dan kewajiban;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum dalam perkara ini telah menghadapkan terdakwa Terensius Diandra als Dian Anak Martinus Lani yang dalam persidangan identitas terdakwa sebagaimana tertera dalam berita acara resume perkara penyidik dan telah dibenarkan oleh terdakwa serta menurut pengamatan Majelis Hakim berdasarkan keterangan saksi-saksi dan



keterangan terdakwa yang dihubungkan satu sama lain serta pengamatan selama persidangan dapat dipastikan bahwa Terdakwa adalah orang yang sesuai yang tersebut di dalam surat berita acara resume perkara penyidik, dengan demikian unsur "Setiap orang" telah terpenuhi;

Ad 2. Bertingkah laku dan/atau berbuat asusila di jalan, jalur hijau, taman, penginapan, rumah kost, fasilitas umum dan fasilitas sosial;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan asusila adalah berasal dari kata dasar susila yang berarti perbuatan baik, beradab dan sopan, yang dengan demikian asusila berarti perbuatan tidak baik, tidak beradab serta tidak sopan;

Menimbang, bahwa perbuatan susila setiap wilayah berbeda dan tergantung pada nilai-nilai norma kesusilaan dan norma kesopanan yang diterima oleh masyarakat setempat;

Menimbang, bahwa masyarakat Kabupaten Landak melalui Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, menjelaskan perbuatan-perbuatan yang termasuk melanggar norma kesusilaan di masyarakat adalah salah satunya sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 50 peraturan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan, Terdakwa pada tanggal 4 April 2021 pukul 20.00 WIB sedang berada satu kamar dengan Sdri. Viny Anjelas Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar di salah satu kamar di penginapan Honglong yang bertempat di wilayah Hukum Kabupaten Landak;

Menimbang, bahwa Terdakwa terjaring razia dari Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat) yang digelar oleh Polres Landak dan pada saat itu keduanya tidak dapat menunjukkan surat keterangan nikah namun kedatangan sedang berada dalam satu kamar;

Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa termasuk dalam kategori perbuatan yang melanggar norma asusila yang beredar di masyarakat mengingat pada dasarnya penginapan melarang tamu berdua yang bukan suami istri dalam satu kamar;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur "Bertingkah laku dan/atau berbuat asusila di penginapan" telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dengan telah terbuktinya seluruh unsur-unsur dari Pasal 57 ayat (2) j.o. Pasal 50 huruf a Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perlindungan Masyarakat tersebut di atas, maka Terdakwa harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana yang setimpal dengan perbuatannya;

Menimbang, bahwa di persidangan Penyidik Atas Kuasa Penuntut Umum telah mengajukan barang bukti yaitu berupa:

- 1 (satu) unit sepeda motor dengan merk Suzuki Satria F warna hitam dengan nomor pol KB 6963 LS;
- 1 (satu) buah kunci sepeda motor;
- 1 (satu) helai switer warna hitam polos;
- 1 (satu) helai switer warna coklat polos;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti tersebut, statusnya akan ditentukan di dalam amar Putusan;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap diri Terdakwa maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu hal-hal yang memberatkan dan meringankan;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa melanggar nilai kesusilaan masyarakat;

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa mengakui, menyesali serta berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya;
- Terdakwa belum pernah dihukum sebelumnya;
- Terdakwa masih muda dan dapat merubah perilakunya;

Menimbang, bahwa penjatuhan pidana bukanlah semata-mata sebagai pembalasan, akan tetapi lebih dari pada itu juga ditujukan sebagai suatu pembinaan untuk memperbaiki sikap mental Terdakwa dan masyarakat agar dikemudian hari lebih taat dan patuh terhadap hukum sehingga oleh karena itu Terdakwa dijatuhi pidana yang menurut Hakim sudah sepatutnya dan sudah menjunjung tinggi nilai keadilan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan bersalah dan dipidana, maka terhadap Terdakwa harus pula dibebani untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 57 ayat (2) j.o. Pasal 50 huruf a Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana dan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

Halaman 6 dari 7 Putusan Nomor 12/Pid.C/2021/PN Nba



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan Terdakwa Terensius Diandra als Dian Anak Martinus Lani tersebut di atas terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "berbuat asusila di penginapan";
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana denda sejumlah Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 7 (tujuh) hari;
3. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) unit sepeda motor dengan merk Suzuki Satria F warna hitam dengan nomor pol KB 6963 LS;
 - 1 (satu) buah kunci sepeda motor;
 - 1 (satu) helai switer warna hitam polos;Dikembalikan kepada Terdakwa;
 - 1 (satu) helai switer warna coklat polos;Dikembalikan kepada Penyidik untuk dipergunakan dalam perkara Sdri. Viny Anjela Yuni Putri als Viny Anak Selsius Tahar;
4. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah);

Demikian diputuskan pada hari ini Senin tanggal 5 April 2021 dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hario Wibowo, S.H., selaku Hakim Tunggal dengan dibantu oleh Fenny Restianti, S.H., selaku Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Ruba Muhsana, S.H. Penyidik dan Terdakwa;

Panitera Pengganti,

Hakim,

T T D

Fenny Restianti, S.H.

Hario Wibowo, S.H.